



► PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS

# Siswa di Jogja Mulai Sarapan Gratis

UMBULHARJO—Program Makan Bergizi Gratis (MBG) untuk pelajar di Kota Jogja dimulai di SMKN 4 Jogja, Senin (17/2). Selain menyasar siswa jenjang SD, program ini juga menyasar siswa SMA/SMK.

Yosef Leon & Lugas Subarkah  
redaksi@harisnjogja.com

► Waktu makan ditetapkan pukul 09.00 WIB, menyesuaikan dengan kondisi siswa yang belum sarapan.

► Lokasi sekolah yang dipilih di awal adalah sekolah yang dekat dengan SPPG.



istimewa

Sejumlah siswa menikmati menu yang disajikan dalam program MBG di SMKN 4 Jogja, Senin (17/2).

Kepala Disdikpora DIY, Suhirman, mengatakan program ini dilakukan secara bertahap ke sejumlah sekolah lain. Waktu makan ditetapkan pukul 09.00 WIB, menyesuaikan dengan kondisi siswa yang belum sempat sarapan di rumah. "Untuk tahap awal program MBG kami mulai di SMKN 4 Jogja, nanti dievaluasi dan dikembangkan ke sekolah lain," ujarnya.

Evaluasi bukan hanya dari pihak penyelenggara, tetapi juga melibatkan masukan dari siswa terkait dengan variasi menu. Untuk memastikan program

berjalan lancar, lokasi sekolah yang dipilih untuk implementasi tahap awal adalah sekolah yang dekat dengan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) agar distribusi makanan tetap segar.

Kepala SMKN 4 Jogja, Nurlatifah Hidayati, mengungkapkan, program berjalan lancar. Sebanyak 640 paket makan dibagikan kepada siswa Kelas X. "Alhamdulillah, semua lengkap. Ada lauk, buah, sayur, dan nasi. Anak-anak juga merasa porsi-porsinya pas dan tidak kurang," katanya.

Meski demikian, pihak sekolah

tetap membuka ruang untuk evaluasi. Beberapa siswa mengusulkan agar menu lebih bervariasi agar tidak membosankan.

Dengan adanya program MBG, siswa diharapkan tidak perlu lagi membawa bekal atau membeli makanan di kantin untuk sarapan. Namun, kantin sekolah tetap buka untuk menyediakan jajanan ringan. "Sarapan itu pagi, sementara anak-anak belajar sampai sore. Biasanya mereka jajan dua kali, jadi kantin tetap bisa beroperasi dengan menu berbeda," kata Nurlatifah.

Menariknya, SMKN 4 juga

menerapkan aturan khusus terkait dengan penggunaan nampan makan. Siswa wajib mengembalikan nampan setelah makan agar tetap tertib dan disiplin. "Ini bukan aturan dari Badan Gizi, tapi aturan kami agar anak-anak belajar disiplin dan menjaga kebersihan," katanya.

Setelah berjalan di SMKN 4, program ini rencananya akan diperluas ke sekolah lain yang dekat dengan SPPG, seperti SMKN 5 Jogja. Dalam waktu dekat, jumlah penerima manfaat di SMKN 4 akan bertambah menjadi 1.200 siswa.